

**PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI SEBAGAI PENGUATAN SUMBER  
DAYA MANUSIA DI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA  
BOJONGMENGGER KEC. CIJEUNGJING KAB. CIAMIS**

**Nina Herlina\*, Endah Puspitasari, Muhammad Zaki Rahman**

Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh  
\*Email: Ninaherlinaaa15@gmail.com  
(Diterima 29-08-2022; Disetujui 20-09-2022)

**ABSTRAK**

Desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing bekerja sebagai buruh tani, yaitu sebanyak 2112 orang, disusul sebagai petani sebanyak 631 orang. Hal ini disebabkan karena potensi daerah tersebut yang relatif subur dan merupakan daerah yang subur sehingga baik sekali untuk bercocok tanam. Sedangkan kepadatan penduduk di Desa Bojongmengger sudah mencapai 860,38 jiwa/ km persegi, sehingga merupakan daerah yang padat penduduknya. Dengan potensi diatas maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang bisa menyerap aspirasi masyarakat dan membantu pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dibentuk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing untuk membantu perekonomian masyarakat desa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Langkah 1 (Metode Ceramah), Langkah 2 (Metode Tutorial), Langkah 3 (Metode Diskusi), Langkah 4 (Praktek). Kegiatan pengabdian ini dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan yang didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, dilakukan kegiatan pendampingan setelah pelatihan. Pemerintah desa Bojongmengger membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki desa Bojongmengger, serta dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain untuk mengelola potensi desa yang dimiliki, BUMDes juga sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan.

Kata kunci: Manajemen Organisasi, SDM, BUMDES

**PENDAHULUAN**

Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing terletak sekitar 10 kilometer sebelah Timur ibu kota Kabupaten Ciamis. Luas wilayah Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing seluas 709,22 ha terdiri atas lahan sawah, lahan fasilitas umum, lahan kering dan basah, dan lahan perkebunan. Lahan darat terdiri atas tanah kering ladang dan pekarangan, perkantoran dan perkebunan serta luas prasarana umum lainnya.

Secara topografis Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing mempunyai ketinggian tempat 124,00 meter di atas permukaan laut (mdpl). Iklim Desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing bervariasi dengan suhu maksimal 320<sup>0</sup>C dan suhu minimum 29<sup>0</sup>C. Wilayah Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing secara administratif berbatasan dengan desa Kertabumi Kecamatan Cijeungjing sebelah utara, desa Cimaragas Kec. Cimaragas sebelah selatan, desa Karangkamulyan Kec. Cijeungjing sebelah timur dan desa Cijeungjing Kec. Cijengjing sebelah barat.

Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing merupakan pemerintah desa yang banyak membawahi dusun-dusun, yang terdiri atas 7 dusun, yaitu dusun Bojong,

Karanglayung, Sodong, Cikawung, Cimengger, Sukasenang dan Cisihung. Jumlah penduduk Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing sebanyak 6.102 orang yang terdiri atas 3.050 penduduk laki-laki, dan 3.052 penduduk perempuan, dengan jumlah KK sebanyak 2.202 orang.

Berdasarkan data di atas maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang bisa menyerap aspirasi masyarakat dan membantu pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, dibentuk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing. Para pengurus Bumdes Desa Bojongmengger terdiri dari masyarakat dengan berbagai latar belakang sehingga muncul permasalahan yang perlu dicari solusinya agar kemampuannya meningkat dalam mengelola organisasi Bumdes. Perbedaan tersebut diantaranya: latar belakang pendidikan, wawasan manajemen organisasi, wawasan manajemen sumber daya manusia, wawasan dan manajemen keuangan.

## **BAHAN DAN METODE**

Permasalahan utama berkaitan dengan masalah ini adalah:

1. Kurangnya pembinaan dan wawasan bagi para pengurus dalam pengelolaan organisasi Bumdes.
2. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi para pengurus Bumdes dalam meningkatkan kapasitas manajemen sumber daya manusia.
3. Kurangnya kemampuan dalam administrasi pembukuan keuangan sehingga dibutuhkan pendidikan dan pelatihan manajemen keuangan bagi para pengurus Bumdes.

Usulan pemecahan yang bersifat operasional dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman pentingnya pembinaan wawasan dan kemampuan bagi para pengurus dalam pengelolaan organisasi Bumdes.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi para pengurus Bumdes dalam meningkatkan kapasitas manajemen sumber daya manusia.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam administrasi pembukuan keuangan sehingga dibutuhkan pendidikan dan pelatihan manajemen keuangan bagi para pengurus Bumdes.

Sasaran kegiatan adalah para pengurus BumDes Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing yang terdiri atas pengawas, pengurus harian dan pengurus kelompok usaha yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan lancar tidaknya Bumdes di Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Dengan pelatihan yang akan diberikan, diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang pengelolaan Bumdes, peningkatan kapasitas manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Lebih lanjut, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat diimplementasikan dalam pengelolaan Bumdes, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk meningkatkan skala usaha Bumdes. bahkan bisa membantu tingkat perekonomian masyarakat agar lebih meningkat dan bisa mempercepat mengurangi kemiskinan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, diskusi dan praktek. Kegiatan pengabdian ini dievaluasi menggunakan kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan yang akan didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui. Tabel 1 menyajikan evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

**Tabel 1. Rancangan Evaluasi Pelatihan**

| <b>Tujuan</b>  | <b>Indikator Ketercapaian</b>   | <b>Tolok Ukur</b>  |
|--|---|--|
| Peserta memiliki pengetahuan tentang manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan         | Pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan          | Peserta memahami dan terampil dalam manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan          |
| Peserta mampu melaksanakan berbagai kegiatan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan | Peserta mampu melaksanakan berbagai kegiatan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan  | Peserta dapat melaksanakan berbagai kegiatan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan |
| Peserta memahami dan meningkatkan kemampuan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan  | Peserta mampu memberi penyuluhan meningkatkan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan | Peserta bisa mengimplementasikan manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan             |

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan. Jadwal kegiatan pengabdian disusun mulai dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian.

- Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat.
- Persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan dan penyusunan materi materi pelatihan.

- Pelatihan yang akan dilakukan meliputi metode ceramah, tutorial, diskusi dan dilanjutkan dengan praktik atau pendampingan.
- Pelaporan hasil kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa desa Bojongmegger**

#### Organisasi BUMDes Bojongmengger

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah desa Sukamaju telah membuat Peraturan Desa No. 4 tahun 2016 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan BUMDes dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada badan pengawas/komisaris dan pemerintah desa Bojongmengger.

Pemerintah desa Bojongmengger membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki desa Bojongmengger .serta dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain untuk mengelola potensi desa yang dimiliki, BUMDes juga sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan.

#### Tujuan Pembentukan BUMDes Bojongmengger

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Bojongmengger
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa Bojongmengger.

#### Struktur Organisasi Kepengurusan BUMDes Bojongmengger

Dengan adanya Hasil Musyawarah Desa pada tanggal 9 Nopember 2018 yang dihadiri oleh semua komponen masyarakat, maka Kepala Desa Bojongmenger memutuskan membuat Keputusan Kepala Desa Bojongmengger Nomor 32/2018 tanggal 9 Nopember 2018 tentang Pembentukan Pengurus BUMDes Bojongmengger dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Direksi : Nanang Kosim,S.SOS.I

Sekretaris : Yusep Praja

Bendahara : lili

Pengurus sebelumnya mengundurkan diri sesuai dengan surat pengunduran diri Ketua Pengurus Bumdes Bojongmengger tanggal 8 Nopember 2018 atas nama Agus Herosa Ramdani dan Surat Pernyataan Pengunduran diri dari pengurus BUMdes Bojongmengger atas nama Dede Adam Efendi dan atas nama Ana Kurnia S.Pd.

### **1. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes perangkat desa dan ,seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan Cijengjing Kabupaten Ciamis.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdi di desa Bojongmengger kecamatan Cijengjing Kabupaten Ciamis berupa:

- 1) Memberikan pemahaman pentingnya keterlibatan pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing kabupaten Ciamis.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan manajemen organisasi secara sederhana untuk para pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing kabupaten Ciamis
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan akuntansi dan pola pengelolaan keuangan BUMdes secara sederhana untuk para pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes dan Bojongmengger kecamatan kecamatan Cijeungjing kabupaten Ciamis.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut

#### **1. Langkah 1 (Metode Ceramah):**

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan organisasi Bumdes, peningkatan kapasitas sumber daya manusia para pengurus Bumdes, dan tentang manajemen keuangan yang telah diatur oleh pemerintah dalam Juklak (Petunjuk Pelaksanaan) dan Juknis (Petunjuk Teknis). Langkah pertama dengan metode ceramah selama 1,5 jam.

## 2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi tentang manajemen organisasai Bumdes, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 3 jam.

## 3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan program, pelaksanaan program sampai evaluasi pelaksanaan berbagai program usaha Bumdes, apakah ada kendala atau tidak. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

## 4. Langkah 4 (Praktek)

Peserta harus mengimplementasikan manajemen organisasi Bumdes, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan membuat laporan keuangan secara sederhana yang biasa dibutuhkan dalam administrasi pembukuan Bumdes. Kegiatan praktek dilakukan sekitar 2 jam.

Disamping langkah 1, 2, 3 dan 4 di atas, juga dilakukan kegiatan pendampingan untuk menyusun laporan berbagai administrasi pembukuan yang dibutuhkan selama 8 jam dengan jadwal menyesuaikan peserta khalayak sasaran sehingga jumlah waktu untuk pengabdian masyarakat terpenuhi.

Dalam pelaksanaan pelatihan kebetulan bertepatan dengan pemilihan Kepala Desa dengan demikian berpengaruh pula terhadap penataan pengurus organisasi BUMdes yang telah dua kali pergantian pengurus.

Untuk Pengurus BUMdes Desa Bojongmengger saat ini belum cukup memenuhi persyaratan karena penghasilan pengurus BUMdes tidak bisa memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, maka para pengurus pun disibukkan dengan usahanya masing masing. Kemudin karena keterbatas dana yang ada, maka pengurus BUMdes desa Bojongmengger belum semua jabatan dipegang khusus oleh satu orang, tetapi satu orang memegang beberapa jabatan.

Pengurus BUMdes seharusnya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Pengurus yang berpengalaman dan atau professional.
- Mendapat binaan manajemen.
- Mendapat pengawasan secara internal maupun eksternal.
- Menganut prinsip transparansi, akuntabel, dapat dipercaya, dan rasional.

- Melayani kebutuhan masyarakat dengan baik dan adil.

## **2. Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Bumdes Desa Bojongmenger**

Menurut pasal 79 PP 72/2005 ayat 2, permodalan Bumdes dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman, dan/atau penyertaan modal pihak lain, atau kerja sama bagi hasil, atau dasar saling menguntungkan. Selama berdiri BUMdes Desa Bojongmenger dari tahun 2016 sampai 2020 Bumdes mendapatkan dana dari APBDES Desa Bojongmenger dengan rincian sebagai berikut:

- Tahun 2016

Pada tahun 2016 BUMdes Desa Bojongmenger mendapatkan dana sebesar Rp10.000.000 dengan peruntukan usaha membuat Bank Sampah yang dikelola oleh BUMdes, namun hanya bertahan 1 (satu) tahun saja, setelah tahun berikutnya tidak berjalan dengan baik. Adapun mesin-mesin dan perlengkapan lainnya masih ada tersimpan dengan baik. Untuk pencatatan keuangan tidak terdapat data.

- Tahun 2017

Tahun 2017 BUMdes Desa Bojongmenger mendapat dana sebesar Rp25.000.000 dengan peruntukan usaha membuat usaha fotokopi dan penjualan alat tulis kantor. Usaha fotokopi dan penjualan alat tulis kantor berjalan dengan lancar, dengan adanya penambahan 1 orang karyawan khusus yang mengelola usaha tersebut. Laporan keuangan usaha fotokopi dibuat secara terinci harian, bulanan, dan tahunan.

- Tahun 2018

Tahun 2018 BUMdes desa Bojongmenger mendapatkan bantuan usaha dari pemerintah desa berupa kios pedagang kaki lima untuk disewakan sebanyak 14 unit. Pencatatan keuangan penyewaan kios pedagang kaki lima langsung ditangani oleh bendahara BUMdes secara terinci dan sesuai.

- Tahun 2019

BUMdes Desa Bojongmenger tidak ada penambahan modal dana usaha, hanya menjalankan usaha fotokopi dan penjualan alat tulis kantor beserta penyewaan kios pedagang kaki lima

- Tahun 2020

BUMdes Desa Bojongmenger pada tahun 2020 mendapat modal tambahan sebesar Rp284 juta diperuntukan untuk pembelian tanah untuk penambahan lahan wisata Situ

bojongmengger sebesar Rp260 juta, dan sisanya diperuntukan untuk biaya operasional dan penambahan modal usaha fotokopi dan penjualan alat tulis kantor.

### **3. Evaluasi Kegiatan Bumdes**

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pelatihan manajemen organisasi sebagai penguatan sumber daya manusia di badan usaha milik desa (BUMdes) desa Bojongmengger Kec. Cijeungjing Kabupaten Ciamis agar dapat tertatanya organisasi yang benar sesuai dengan peraturan yang ada dan dengan tertatanya organisasi yang benar maka diharapkan tercapai pula tujuan pembentukan BUMdes tersebut yaitu, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Bojongmengger.

Dari kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan manajemen organisasi sebagai penguatan sumber daya manusia di badan usaha milik desa (BUMdes) desa Bojongmengger Kec. Cijeungjing Kabupaten Ciamis sangat bermanfaat bagi pengurus BUMdes maupun perangkat desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing kabupaten. Ciamis.

Hasil dari evaluasi kegiatan pengabdian ini sangat membanggakan dalam pengelolaan manajemen organisasi sebagai penguatan sumber daya manusia di badan usaha milik desa (BUMdes) desa Bojongmengger kecamatan Cijeunjing Kabupaten Ciamis telah memahami bagaimana manajemen yang baik.

Untuk bidang keuangan sendiri pelaporan pertanggung jawaban keuangan dilaporkan harian, bulanan berupa Neraca, Laba Buku Besar, Buku Bank, dan Buku Kas. Adapun laporan pertanggung jawaban tahunan berupa Neraca, Laba Rugi, Buku Besar, Laporan Arus Kas, dan Daftar Aktiva Tetap.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian di desa Bojongmengger kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis berupa: (1) Memberikan pemahaman pentingnya keterlibatan pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan



Cijeunjing kabupaten Ciamis. (2) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan manajemen organisasi secara sederhana untuk para pengurus BUMdes, pengurus unit usaha BUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes desa Bojongmengger kecamatan Cijeunjing kabupaten Ciamis. (3) Menyelenggarakan kegiatan pelatihan akuntansi dan pola pengelolaan keuangan BUMdes secara sederhana untuk para pengurus BUMdes, pengurus unit usahaBUMdes, perangkat desa, dan seluruh binaan BUMdes Bojongmengger kecamatan kecamatan Cijeunjing kabupaten Ciamis.

### **Saran**

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat diimplementasikan dalam pengelolaan Bumdes, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk meningkatkan skala usaha Bumdes. bahkan bisa membantu peningkatan perekonomian masyarakat dan bisa mengurangi kemiskinan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Henri Fayol. 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Herman Sofyandi, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, edisi kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang, 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Cetakan keempatbelas, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta : BPFE
- Veithzal, Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- \_\_\_\_\_, S.P Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, S.P Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Day aManusia*. Jakarta: Bumi Aksara